

**PENGGUNAAN METODE EKSPOSITORI DALAM PELAJARAN
MATEMATIKA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS DALAM KONTEKS
PENDIDIKAN ABAD XXI**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi syarat menjadi sarjana Pendidikan pada Program Studi
Pendidikan Matematika



Oleh:

Muhammad Dias Syahrian

NIM. 1804847

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2024

**PENGGUNAAN METODE EKSPOSITORI DALAM PELAJARAN
MATEMATIKA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS DALAM KONTEKS
PENDIDIKAN ABAD XXI**

Oleh
Muhammad Dias Syahrian
NIM. 1804847

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Matematika pada Fakultas Pendidikan Matematika dan
Ilmu Pengetahuan Alam

© Muhammad Dias Syahrian 2024
Universitas Pendidikan Indonesia Desember 2024

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN
PENGGUNAAN METODE EKSPOSITORI DALAM PELAJARAN MATEMATIKA
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS DALAM KONTEKS PENDIDIKAN ABAD 21

Oleh
Muhammad Dias Syahrin
NIM. 1804847

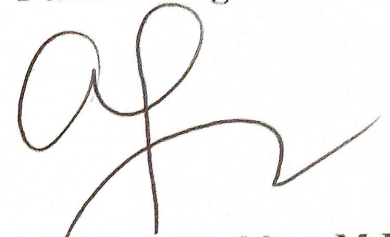
Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



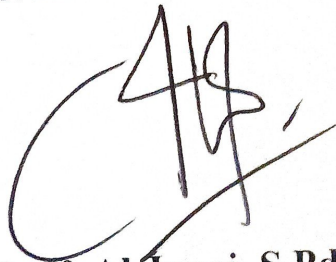
Dr. Cece Kustiawan, M.Si.
NIP. 196612131992031001

Pembimbing II



Dr. Jarnawi Afgani Dahlan, M.Kes.
NIP. 196805111991011001

Ketua Prodi Pendidikan Matematika



Prof. Al Jupri, S.Pd., M.Sc., Ph.D.
NIP. 198205102005011002

ABSTRAK

Muhammad Dias Syahrin (1804847). Penggunaan Metode Ekspositori Dalam Pelajaran Matematika Di Sekolah Menengah Atas Dalam Konteks Pendidikan Abad XXI

Metode ekspositori, yang sering dianggap pasif dan guru-sentris masih digunakan di beberapa sekolah, meskipun ada tuntutan untuk menggunakan pendekatan belajar yang lebih berpusat pada siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengamati dan menganalisis penggunaan metode ekspositori di suatu SMA di Bandung, serta mengevaluasi keefektifan dan relevansi metode ini dalam konteks pendidikan di abad ke-21. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami bagaimana metode ekspositori dapat tetap relevan dalam memenuhi kompetensi abad ke-21, seperti berpikir kritis dan kreatif. Data dikumpulkan melalui observasi kelas, wawancara mendalam dengan guru matematika yang menggunakan metode ekspositori, serta instrumen test kepada siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode ekspositori. Metode ekspositori memiliki kekurangan dalam mengembangkan keterampilan yang penting seperti keterampilan komunikasi dan kolaborasi pada siswa, namun demikian metode ini tetap efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif yang juga penting bagi siswa. Lebih lanjut, metode ekspositori dapat mengatasi beberapa tantangan pendidikan di Indonesia, termasuk kebutuhan untuk menyampaikan banyak materi dalam waktu terbatas dan mengelola kelas yang besar.

Kata Kunci: Metode Ekspositori, Konteks Abad 21, Pembelajaran Matematika.

ABSTRACT

Muhammad Dias Syahrian (1804847). The Use of Expository Methods in Mathematics Lessons in High Schools in the Context of 21st Century Education

Expository methods, which are often considered passive and teacher-centric, are still used in some schools, despite calls for a more student-centered learning approach. This study aims to observe and analyze the use of expository methods in a high school in Bandung, and to evaluate the effectiveness and relevance of this method in the context of education in the 21st century. This study uses a qualitative approach to understand how expository methods can remain relevant in meeting 21st-century competencies, such as critical and creative thinking. Data were collected through classroom observations, in-depth interviews with mathematics teachers who use expository methods, and test instruments for students who take part in learning with expository methods. Expository methods have shortcomings in developing important skills such as communication and collaboration skills in students, however, this method is still effective in improving critical and creative thinking skills which are also important for students. Furthermore, expository methods can address several educational challenges in Indonesia, including the need to deliver a lot of material in a limited time and manage large classes.

Keywords: Expository Methods, 21st Century, Mathematical Skills.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| KATA PENGANTAR | iii |
| UCAPAN TERIMA KASIH..... | iv |
| ABSTRAK | vi |
| BAB I: PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Penelitian | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 4 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 4 |
| 1.4 Manfaat penelitian..... | 4 |
| BAB II: KAJIAN PUSTAKA..... | 5 |
| 2.1 Metode Ekspositori | 5 |
| 2.2 Langkah penerapan metode ekspositori..... | 5 |
| 2.3 Kemampuan Abad 21..... | 7 |
| 2.4 Jenis-jenis Soal Matematika..... | 10 |
| BAB III: METODE PENELITIAN | 14 |
| 3.1 Desain Penelitian..... | 14 |
| 3.2 Lokasi Penelitian..... | 14 |
| 3.3 Subjek Penelitian..... | 14 |
| 3.4 Pengumpulan Data | 14 |
| 3.5 Instrumen Penelitian | 14 |
| 3.6 Uji Coba Instrumen..... | 15 |
| BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN | 25 |
| 4.1 Masalah dan Solusi dalam penggunaan Metode Ekspositori..... | 28 |
| 4.2 Analisis Terhadap Kondisi Pembelajaran Ketika Menggunakan Metode Ekspositori | 32 |

| | |
|--|----|
| 4.3 Analisis Terhadap Proses Latihan Soal..... | 44 |
| 4.4 Relevansi Metode Ekspositori Dalam Pendidikan Matematika Abad 21 | 48 |
| BAB V: KESIMPULAN DAN REKOMENDASI..... | 48 |
| 5.1 Kesimpulan | 48 |
| 5.2 Rekomendasi..... | 48 |
| DAFTAR PUSTAKA | 52 |
| LAMPIRAN..... | 53 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 4.1: Proses dalam penjelasan materi | 35 |
| Gambar 4.2: Grafik $f(x) = x^2 - x - 6$ dan grafik $g(x) = x + 2$ | 41 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1: Instrumen Tes..... | 54 |
| Lampiran 2: Hasil Penilaian Proses Validasi Instrumen Tes..... | 55 |
| Lampiran 3: Penilaian Pada Subjek Penelitian Menggunakan Instrumen Tes... | 56 |
| Lampiran 3: Wawancara Penelitian Skripsi Kepada Guru..... | 57 |

DAFTAR PUSTAKA

- Ennis, R. H. (2011). *The Nature of Critical Thinking: An Outline of Critical Thinking Dispositions and Abilities*. University of Illinois.
- Hudoyo, H. (1998). *Metode Ekspositori dalam Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Depdikbud.
- Johnson, D. W., dan Johnson, R. T. (1999). *Learning Together and Alone: Cooperative, Competitive, and Individualistic Learning*. Allyn and Bacon.
- Kurnia, D., dkk. (2018). *Pengembangan Soal HOTS untuk Sekolah Menengah*. Bandung: Alfabeta.
- Lestari, S., dan Yudhanegara, M. R. (2015). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Rachmawati, E. (2018). *Kelebihan dan Kekurangan Metode Ekspositori dalam Pembelajaran*. Jakarta: Pustaka Belajar.
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Setiawati, R. (2019). *High Order Thinking Skill dalam Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Gramedia.
- Suyitno, A. (2004). *Pembelajaran Ekspositori dan Implementasinya dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suherman, E. (2003). *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Bandung: Jurusan Pendidikan Matematika UPI.
- Torrance, E. P. (1965). *Education and the Creative Potential*. University of Minnesota Press.
- Vivitri, F., dan Sunardi. (2018). *Matematika dan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Whetten, D. A., dan Cameron, K. S. (2011). *Developing Management Skills*. Pearson Education.
- Widana, I. W. (2017). *Kurikulum 2013 dan Pembelajaran HOTS*. Jakarta: Kemendikbud.
- Zulkardi, dan Ilma, R. (2006). *Contextual Teaching and Learning Mathematics*. Graha Ilmu.